

Penerapan cerpen dan media susun kata sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar di salatiga

Ina Ardiya Aprevianti, Zila Mu'adila

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Salatiga

*) (e-mail: inaardiyaa10@gmail.com)

Abstract

This study aims to deeply analyze the effectiveness of using short stories and word-building media as teaching aids to improve the reading skills of elementary school students, particularly in first-grade classes at several elementary schools in Salatiga. The method employed in this research involved direct interviews with students as an instrument to evaluate the impact of implementing these two learning media. Based on the interview results, the majority of students expressed that they felt more enthusiastic about learning Indonesian when using short stories and word-building media, as the approach applied was more interactive, varied, and enjoyable. Additionally, the students acknowledged that their reading and writing skills had significantly improved due to the use of these teaching methods. Thus, it can be concluded that short stories and word-building media have proven to be effective learning tools in enhancing the reading skills of elementary school students, contributing positively to the overall development of their language abilities.

Keywords: Short Stories, Word-Building Media, Reading, Indonesian Language Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam efektivitas penggunaan cerpen serta media susun kata sebagai alat bantu pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya di kelas 1 di beberapa sekolah dasar di Salatiga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan siswa sebagai instrumen untuk mengevaluasi dampak penerapan kedua media pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih antusias dalam mempelajari Bahasa Indonesia ketika menggunakan cerpen dan media susun kata, karena pendekatan yang diterapkan lebih interaktif, variatif, dan menyenangkan. Selain itu, para siswa juga mengakui bahwa kemampuan membaca dan menulis mereka mengalami peningkatan yang signifikan berkat penggunaan metode pembelajaran ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa cerpen dan media susun kata terbukti sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam

meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar, memberikan kontribusi positif dalam proses pengembangan kemampuan berbahasa mereka secara menyeluruh.

Kata kunci: Cerpen, Media Susun Kata, Membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang memegang peranan sangat penting dalam perkembangan literasi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Keterampilan ini menjadi landasan yang akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami informasi, berpikir kritis, dan menyerap pengetahuan di berbagai bidang studi. Tanpa keterampilan membaca yang baik, siswa akan kesulitan dalam mengikuti pelajaran dan mengembangkan kemampuan literasi lebih lanjut. Meski begitu, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mengasah kemampuan membaca mereka, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya daya tarik metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Oleh karena itu, tantangan utama bagi pendidik adalah menciptakan lingkungan belajar yang mampu merangsang minat baca siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Salah satu penyebab utama kesulitan ini adalah metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang interaktif, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran, terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Proses belajar yang bersifat pasif ini sering kali membuat siswa kehilangan minat dan motivasi, bahkan merasa bahwa kegiatan membaca adalah beban. Mengingat pentingnya keterampilan membaca sebagai fondasi bagi pengembangan kemampuan akademik siswa, guru perlu mencari pendekatan baru yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa. Penerapan media pembelajaran yang inovatif menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini, karena dapat membangkitkan minat belajar siswa sekaligus membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca secara lebih efektif dan menyenangkan.

Cerpen dan media susun kata adalah dua contoh media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan menantang. Menurut Susilo (2019), penggunaan cerita atau narasi dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, khususnya dalam aspek membaca dan menulis. Cerpen, dengan alur cerita yang sederhana namun menarik, dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami isi teks sekaligus memperkaya kosakata mereka. Selain itu, cerpen dapat dijadikan sebagai alat untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, karena mereka diajak untuk menganalisis karakter, alur, serta pesan moral dari cerita yang dibaca. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi bahasa secara mandiri.

Selain cerpen, media susun kata juga memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Melalui aktivitas menyusun kata-kata, siswa dilatih untuk mengenali huruf, kata, dan frasa secara bertahap, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur bahasa. Aktivitas ini tidak

hanya membantu siswa mengingat kata-kata baru, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan menghubungkan kata-kata tersebut dengan makna yang lebih kompleks. Susilo (2019) juga menyatakan bahwa media susun kata dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa, karena mereka bisa belajar sambil bermain. Dengan demikian, kedua media ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, serta meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia.

2. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan beberapa penelitian yang relevan dengan apa yang telah penulis teliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu : Yang pertama Skripsi yang ditulis oleh Sri Mulyani dengan Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Terpadu (PTK di SDN 04 Punduhsari)” dilaksanakan di SD Negeri 04 Punduhsari yang mendeskripsikan bahwa Secara garis besar ada temuan yang muncul dalam penerapan pembelajaran terpadu yaitu: siswa yang kemampuan membacanya lancar atau tinggi, kemampuan menulisnya baik. Siswa tersebut rajin belajar, dan dalam menyelesaikan tugas cepat selesai. Sementara itu siswa yang kemampuan membaca menulisnya rendah atau kurang dalam menyelesaikan tugas lambat. Pada pembelajaran membaca menulis permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 04 Punduhsari, Kecamatan Manyaran. Siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan kreatif memadukan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa merasa senang dalam belajar kelompok maupun sendiri. Keberanian bertanya siswa meningkat, dan berani menjawab dengan menunjukkan diri dan tidak takut salah. Sementara itu siswa yang membaca menulisnya rendah motivasi belajarnya kurang bersemangat serta keaktifan siswa pasif.

Kedua, jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa yang ditulis oleh Maria Agnes Roswita Nenu, Pelipus Wungo Kaka, Yohanes Vianey Sayangan, Dek Ngurah Laba Laksana dengan judul Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDK Wolomei” yang menjelaskan bahwa Berdasarkan pembahasan dan analisis atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu suku kata bergambar dapat meningkatkan dengan kegiatan pada siklus I tapi dengan memberikan perhatian dan fokus pada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan di siklus I. Menurut Mayasari, (2021) bahwa salah satu stimulus untuk meningkatkan antusiasme anak-anak dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar, peneliti memberikan rewards berupa bintang pretes. Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan siklus II, terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDK Wolomeli dengan nilai rata-rata 71%. Peningkatan ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yaitu anak mampu mengucapkan bunyi huruf vokal, anak mampu melafalkan suku kata sesuai

gambar, anak mampu membedakan suku kata sesuai gambar dan anak mampu membaca dua suku kata.

Ketiga, Jurnal Pendidikan Dasar yang disusun oleh Neneng Eliana dengan judul “Pemanfaatan Cerita Pendek Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung Paragraf” yang mendeskripsikan bahwa berdasarkan hasil pembahasan, pemanfaatan cerita pendek dalam pembelajaran yang berbasis aneka sumber mampu meningkatkan minat baca dan mengaktifkan siswa, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil kajian ini adalah cerita pendek dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf. Saran yang dapat dikemukakan terkait kajian ini adalah diterapkannya pemanfaatan cerita pendek sebagai media pembelajaran di kelas IV SDN 16 Panjak sebagai salah satu alternatif upaya guru dalam menyajikan materi gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf, sehingga penguasaan siswa terhadap materi gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf dapat ditingkatkan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah dasar di Salatiga, khususnya di kelas 1. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode wawancara langsung kepada siswa. Wawancara bertujuan untuk mengevaluasi respons siswa terhadap penggunaan cerpen dan media susun kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan observasi terhadap proses pembelajaran untuk melihat secara langsung interaksi siswa dengan kedua media pembelajaran tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Penelitian ini dilakukan di dua institusi pendidikan dasar, yaitu SD Negeri Ledok 02 dan SDIT Nidaul Hikmah, yang sama-sama menerapkan metode pembelajaran tertentu untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan metode pembelajaran tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam konteks sekolah negeri dan sekolah Islam terpadu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa, mayoritas dari mereka mengungkapkan bahwa mereka merasa jauh lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia ketika menggunakan cerpen dan media susun kata sebagai alat bantu belajar. Para siswa merasa bahwa pendekatan yang interaktif dan menyenangkan ini memberikan dampak positif pada minat mereka terhadap pembelajaran bahasa. Salah satu siswa secara khusus menyatakan bahwa penggunaan cerpen sangat membantunya dalam memahami cerita yang disampaikan, karena alur ceritanya yang menarik dan

sederhana memudahkan untuk diikuti serta dipahami. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Dewi (2020) yang menyatakan bahwa cerita pendek mampu membantu siswa untuk memahami teks secara lebih baik dan efektif.

Selain itu, beberapa siswa lainnya juga mengakui bahwa media susun kata berperan penting dalam mempermudah mereka untuk mengingat kata-kata baru, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan membaca mereka. Salah seorang siswa bahkan mengatakan, "Saya suka susun kata karena bisa belajar sambil bermain," yang mengindikasikan bahwa penggunaan media ini tidak hanya mendukung aspek akademis, tetapi juga memberikan kesenangan dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan temuan yang dikemukakan oleh Kurniawati (2021), yang menyatakan bahwa kegiatan permainan edukatif seperti susun kata dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar serta membantu mereka lebih fokus dan berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

4.2 Pembahasan

Penerapan cerpen dan media susun kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Kedua media ini memberikan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, yang mampu merangsang minat siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam konteks ini, cerpen berperan penting dalam memperkenalkan siswa kepada berbagai jenis teks naratif yang sederhana namun menarik, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami alur cerita, mengenali tokoh-tokoh dalam cerita, serta memperkaya kosakata mereka. Keunggulan cerpen terletak pada kemampuannya untuk mengajak siswa mengeksplorasi dunia imajinasi sambil belajar memahami struktur teks yang lebih kompleks, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca dan literasi mereka secara keseluruhan. Sebagai media yang menyenangkan, cerpen memungkinkan siswa menikmati proses membaca tanpa merasa terbebani oleh kesulitan yang mungkin mereka temui dalam teks yang lebih formal atau panjang. Dewi (2020) menyatakan bahwa cerita pendek dapat membantu siswa memahami isi teks dengan lebih baik, terutama karena teks naratif yang disajikan dalam cerpen lebih mudah dicerna oleh siswa di tingkat dasar.

Tidak hanya cerpen, media susun kata juga memiliki peran signifikan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka secara bertahap. Media ini memberikan tantangan yang menyenangkan bagi siswa untuk mengenali huruf, membentuk kata, dan memahami maknanya dalam konteks kalimat yang lebih luas. Aktivitas menyusun kata ini secara bertahap membantu siswa membangun pemahaman dasar tentang struktur bahasa, memperkaya perbendaharaan kata, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenali pola kata dan kalimat. Kegiatan ini juga melatih kemampuan berpikir kritis siswa, karena mereka diajak untuk memecahkan masalah sederhana terkait pembentukan kata dan kalimat. Menurut Kurniawati (2021), kegiatan permainan

seperti susun kata dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar serta membuat mereka lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, susun kata tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai alat yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan permainan edukatif, sehingga siswa merasa lebih antusias dan termotivasi untuk belajar.

Pendekatan interaktif yang ditawarkan oleh cerpen dan media susun kata ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan mereka dalam menulis. Melalui kegiatan membaca cerpen, siswa diajak untuk memahami bagaimana cerita disusun, bagaimana tokoh dan latar dikembangkan, serta bagaimana pesan moral disampaikan. Pemahaman ini kemudian dapat diterapkan oleh siswa dalam kegiatan menulis mereka, di mana mereka mencoba untuk meniru atau mengadaptasi gaya bercerita yang mereka pelajari dari cerpen. Selain itu, dengan kosakata yang semakin kaya, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis, karena mereka memiliki lebih banyak pilihan kata untuk digunakan dalam menyusun kalimat dan paragraf. Susilo (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis cerita memiliki potensi besar dalam mengembangkan kemampuan menulis siswa, karena siswa dapat belajar secara langsung dari teks yang mereka baca dan menerapkannya dalam karya tulis mereka sendiri.

Media susun kata juga memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Dengan bermain susun kata, siswa belajar untuk membangun hubungan antara kata-kata dan makna dalam kalimat yang lebih panjang. Aktivitas ini membantu mereka memahami struktur kalimat yang benar, sehingga mereka dapat menerapkannya saat menulis. Permainan susun kata juga melatih siswa untuk berpikir lebih sistematis dan kreatif dalam menyusun ide-ide mereka ke dalam tulisan. Kurniawati (2021) menyatakan bahwa media susun kata efektif dalam mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan menulis. Dengan cara ini, media susun kata tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menjadi alat yang bermanfaat dalam membantu siswa menulis dengan lebih baik dan lebih terstruktur.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis cerita dan permainan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek membaca dan menulis. Menurut Dewi (2020), penggunaan cerita pendek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik. Hal ini juga diperkuat oleh Kurniawati (2021), yang menemukan bahwa media pembelajaran berbasis permainan seperti susun kata mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kemampuan mereka dalam mengenali serta memahami kata-kata dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, penggunaan cerpen dan media susun kata sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan keterampilan

membaca siswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan menulis mereka.

Penerapan cerpen dan media susun kata terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah dasar, baik dalam hal membaca maupun menulis. Pendekatan yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan ini mampu menarik minat siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Dengan cerpen, siswa dapat belajar memahami teks naratif dengan lebih baik, sementara media susun kata membantu mereka mengenali kata dan memperkuat pemahaman mereka tentang struktur bahasa. Hasil penelitian ini mendukung temuan-temuan sebelumnya tentang efektivitas pembelajaran berbasis cerita dan permainan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek literasi. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru di sekolah dasar lebih sering memanfaatkan cerpen dan media susun kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, agar proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan cerpen dan media susun kata sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, khususnya di kelas 1. Pendekatan yang interaktif, variatif, dan menyenangkan ini mampu membangkitkan minat belajar siswa serta memperkaya keterampilan literasi mereka, baik dalam hal membaca maupun menulis. Penggunaan cerpen memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami teks melalui alur cerita yang menarik dan sederhana, sementara media susun kata membantu siswa mengenali kata dan memperkuat kemampuan membaca mereka secara bertahap.

Kedua media ini juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memfasilitasi pengembangan kosakata serta struktur bahasa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis cerita dan permainan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek literasi. Oleh karena itu, cerpen dan media susun kata sangat direkomendasikan untuk digunakan secara lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, sebagai upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan efektif.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, R. (2020). *Efektivitas Penggunaan Cerita Pendek dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(3), 101-109.

- Haryono, S. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Membaca Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1), 25-30.
- Indriani, R. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 15(2), 101-110.
- Kurniawati, A. (2021). *Penerapan Media Susun Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 8(2), 45-53.
- Susilo, A. (2019). *Pembelajaran Berbasis Cerita: Teori dan Aplikasi dalam Kelas*. Bandung: Pustaka Pendidikan.
- Suyanto, E. (2022). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia: Penerapan Cerita Pendek dalam Kelas*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 10(3), 145-160.
- Utami, N. (2020). *Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Menulis Melalui Media Permainan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 8(1), 55-62.